

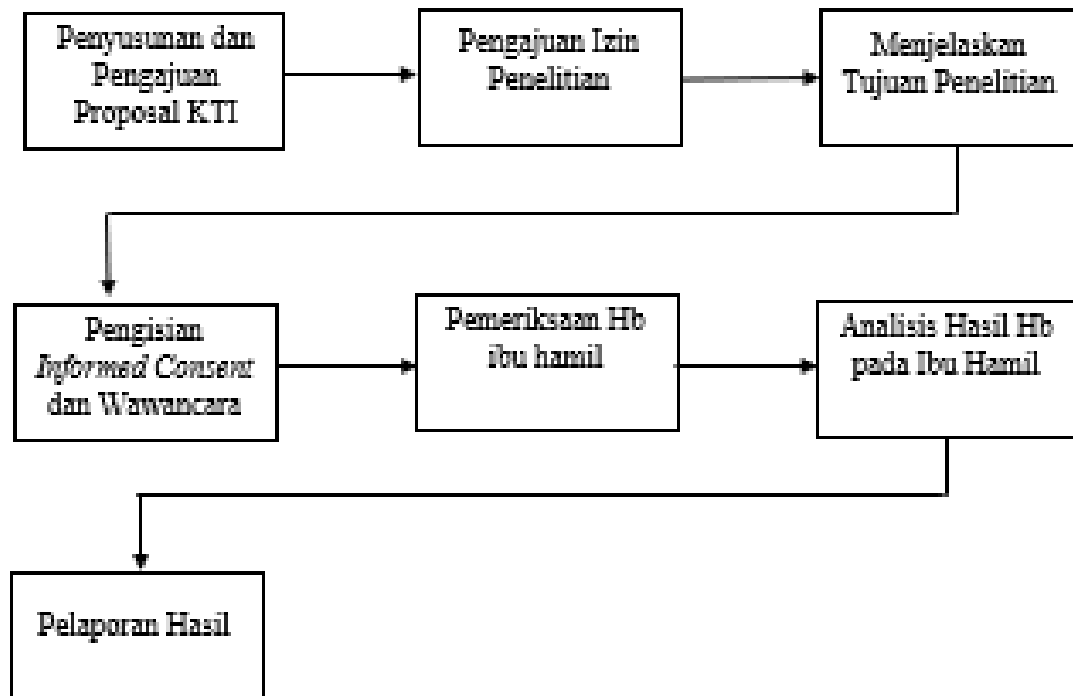
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ubud I.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel pada penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Ubud I.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memungkinkan untuk diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Ubud I. Setelah dilakukan survei langsung, populasi ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di puskesmas tersebut sebanyak 511 orang sepanjang bulan Januari sampai Oktober tahun 2025.

2. Sampel

Besaran atau jumlah sampel harus ditetapkan terlebih dahulu sehingga dapat diperkirakan sampel mana saja yang sekiranya mampu mewakili anggota populasi dalam penelitian dengan penentuan besarnya sampel yang akan digunakan sama (Adiputra dkk 2021). Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel yang di tolerir (0,10)

$$n = \frac{511}{1 + 511(0,10)^2}$$

$$n = \frac{511}{1 + 511(0,01)}$$

$$n = \frac{511}{6,11}$$

$$n = 83,6$$

$n = 84$ hasil setelah dibulatkan

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah kadar Hb. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan.

b. Teknik sampling

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah jenis metode pengambilan sampel probabilitas yang menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi khusus untuk memilih peserta berdasarkan faktor yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Kriteria sampel

Kriteria sampel dibagi menjadi dua kategori yang berbeda, khususnya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini ditetapkan:

Kriteria inklusi:

1. Ibu hamil yang beralamat KTP/domisili di wilayah kerja Puskesmas Ubud I.
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
3. Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit anemia.

Kriteria eksklusi:

1. Ibu hamil yang memiliki gangguan psikologis.
2. Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden saat pengumpulan data.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kadar hemoglobin dan hasil wawancara mengenai usia ibu hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, paritas dan tingkat pendidikan di UPTD Puskesmas Ubud I.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa literature seperti jurnal, e-book, dan artikel yang dapat menunjang penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjelaskan secara detail mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden kemudian menandatangani *informed consest* dan melakukan pengisian kuisisioner mengenai data responden.

b) Pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb)

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu pemeriksaan kadar Hb. Pemeriksaan dilakukan dengan memanfaatkan metode POCT kepada masing-masing sampel responden di UPTD Puskesmas Ubud I.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrument yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

- a. Formulir *Informed Consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi ibu hamil dalam penelitian.
- b. Formulir wawancara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada ibu hamil.
- c. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara responden.
- d. Kamera yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian.

4. Alat, bahan, dan prosedur kerja

Pada penelitian kali ini dilakukan analisis kadar Hb dalam darah, mengikuti protokol yang telah ditetapkan UPT Puskesmas Ubud I. Pemeriksaan kadar Hb dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian ini menguraikan alat, bahan, dan prosedur kerja yang digunakan dalam proses penelitian:

a. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat *easy touch* GCHb, APD (masker medis, *handscoon safeglove*), *blood lansets*, kapas, *alkohol swab* 70%, dan strip Hb.

b. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel darah kapiler.

c. Prosedur kerja

1) Tahap pre analitik

a) Identifikasi responden

Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan melakukan identifikasi dengan cara mewawancarainya agar sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah itu peneliti menjelaskan pengertian, tujuan dan cara pemeriksaan kadar Hb yang akan dilakukan. Setelah memahami penjelasan peneliti, maka responden dapat menyetujui untuk diwawancarai dalam penelitian ini dengan menandatangani formulir persetujuan.

b) Menggunakan APD

Peneliti melakukan prosedur higiene kemudian menggunakan APD lengkap. Kemudian disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan kadar Hb.

2) Tahap analitik

- a) Arahkan responden untuk duduk dengan nyaman.
- b) *Blood lancet* dimasukkan ke dalam *autoclick* dan diatur ke dalam penusukannya.
- c) Strip Hb dimasukkan pada alat POCT (*Easy Touch GCHb*) pada tempatnya.
- d) Palpasi ujung jari manis/jari tengah responden kemudian dibersihkan menggunakan kapas alkohol dengan gerakan sirkular dari tengah ke luar, lalu tunggu hingga kering.
- e) Ujung jari tersebut ditusuk dengan lanset steril sedalam $\pm 3\text{mm}$.
- f) Darah yang pertama kali keluar dihapus menggunakan kapas kering.
- g) Tetesan darah selanjutnya ditempelkan pada stik hemoglobin, darah akan meresap dari ujung strip dan akan terdengar bunyi.
- h) Hasil pengukuran kadar Hb akan tampil pada layer.
- i) Strip bekas pakai tersebut dicabut dari alat dan alat akan mati secara otomatis.

3) Tahap post analitik

- a) Mencatat hasil kadar Hb responden dan menentukan apakah normal: ≥ 11 /dl, ringan: 8-9,9 g/dl, sedang: 6-7,9 g/dl, berat: < 6 g/dl.
- b) Lepaskan strip test dari alat, serta *blood lancet* juga dilepaskan dari autoclick dan ujung jarum lancet ditusukkan pada penutup lancet.

- c) Strip test, alcohol swab, dan kapas kering yang sudah digunakan buang pada tempat sampah medis yang menggunakan plastik kuning. Sedangkan lancet yang telah digunakan untuk pengambilan sampel dibuang pada *sharp container*.
- d) Lepaskan *handscoon* yang sudah digunakan, buang pada tempat sampah medis yang menggunakan plastik kuning.
- e) Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ubud I disusun, dianalisis, dan ditampilkan dalam bentuk tabel disertai dengan uraian naratif.

2. Analisis data

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan setiap variabel yang diselidiki, dan hasilnya diperlihatkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Menurut Heryana (2020), terdapat beberapa prinsip etika dalam ranah penelitian:

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect for autonomy*)

Peneliti harus menjunjung tinggi otonomi peserta potensial dengan membiarkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai

kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Tindakan memperoleh persetujuan sebelum pengumpulan data dimaksudkan untuk menghormati hak serta otonomi peserta penelitian.

2. Mengutamakan keadilan (*promotion of justice*)

Peneliti harus memastikan perlakuan yang adil dan tidak memihak dari semua peserta untuk secara efektif menangkap potensi bahaya dan keuntungan dari penelitian. Semua individu yang terlibat berhak atas perlakuan yang adil mengenai akses mereka ke sumber daya, hak individu, dan pengakuan kesetaraan di bawah hukum.

3. Memastikan kemanfaatan (*ensuring beneficence*)

Penelitian bukan sekedar menghasilkan data yang diperoleh dari partisipan, namun juga memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi partisipan. Oleh karena itu, peneliti harus berusaha untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

4. Memastikan tidak terjadi kecelakaan (*ensuring maleficence*)

Sangat penting bagi peneliti untuk menjunjung tinggi otonomi peserta potensial dengan membiarkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Tindakan mendapatkan persetujuan sebelum pengumpulan data dimaksudkan.